

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Organisasi Kepemudaan adalah tenaga inti penggerak persyarikatan yang memiliki totalitas jiwa, sikap, pemikiran, wawasan, kepribadian, dan keahlian sebagai pelaku atau subyek dakwah Muhammadiyah di segala lapangan kehidupan. Karena itu, kepemudaan Muhammadiyah harus senantiasa teruji dan terdidik dalam keseluruhan dimensi kemanusiaannya, sehingga mampu mengemban misi Muhammadiyah kini dan masa mendatang dalam berbagai tantangan zaman. Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu upaya yang digunakan untuk mengembangkan potensi individu dalam memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai, dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat. Simpulan umum dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga poin sebagai berikut:

1. Terlaksananya implementasi moral pancasila untuk menguatkan wawasan kebangsaan pada anggota Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah dapat dibuktikan terdapat beberapa anggota yang aktif untuk berpartisipasi pada kegiatan organisasi terkait pengembangan wawasan kebangsaan, diantaranya adalah kegiatan darul arqom, diskusi pengkaderan, program pengkaderan, seminar pendidikan tentang moral Pancasila, simposium wawasan kebangsaan, muktamar dan Diklatsar KOKAM.
2. Kendala yang dialami oleh Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah dalam pelaksanaan implementasi moral pancasila untuk menguatkan wawasan kebangsaan anggota pemuda Muhammadiyah adalah musim tahun politik anggota pemuda Muhammadiyah terpecah menjadi dua kubu yakni kubu pro money politik dan kubu kontra money politik, kesibukan

aktifitas kerja anggota pemuda Muhammadiyah akibatnya kekurangan anggota SDM di internal pemuda Muhammadiyah, tidak terlaksannya manajemen waktu, tidak terpenuhinya target peserta, pendanaan serta kurangnya SDM (kepanitiaan).

3. Solusi yang dilakukan oleh Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi adalah melakukan evaluasi kegiatan dan menjalin hubungan kerjasama baik dengan senior maupun pemerintah daerah.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan penelitian ini dalam tiga poin sebagai berikut:

1. Implementasi Moral Pancasila Untuk Memperkuat Wawasan Kebangsaan Pada Anggota Kepemudaan Muhammadiyah Di Wilayah Kelurahan Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yaitu dengan melakukan serangkaian program antara lain sebagai berikut: (1) Mengadakan program *darul arqom*, (2) Mengadakan program diskusi pengkaderan, (3) Seminar dan Simposium Kebangsaan, (4) Mengikuti Mukhtar Muhammadiyah, (5) Menghadiri Undangan-Undangan dari organisasi Kepemudaan lain, Pemerintah, dan Stakeholder, (6) Mengikuti Diklat KOKAM 2017.
2. Kendala yang dihadapi Pada Implementasi Moral Pancasila untuk memperkuat wawasan kebangsaan anggota kepemudaan Muhammadiyah di wilayah Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kendala yang dihadapi oleh yaitu musim tahun politik anggota pemuda Muhammadiyah terpecah menjadi dua kubu yakni kubu pro money politik dan kubu kontra money politik, kesibukan aktifitas kerja anggota pemuda Muhammadiyah akibatnya kekurangan anggota SDM di internal pemuda Muhammadiyah, Sulitnya mengkondisikan acara agar *ontime* sesuai jadwal, kemudian Jumlah Peserta yang tidak sesuai dengan target, pendanaan Acara yang kurang, serta kurangnya jumlah panitia dalam acara sehingga pelaksanaan kegiatan seringkali terhambat dan melebihi waktu pelaksanaan yang telah ditargetkan.
3. Solusi yang dilakukan dalam implementasi Program Pengkaderan Pada Pembelajaran Moral Pancasila untuk memperkuat wawasan kebangsaan anggota kepemudaan Muhammadiyah di wilayah Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, misalnya adalah Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah melakukan serangkaian hal

yaitu melakukan evaluasi kegiatan, mendapatkan dukungan dari stakeholder pemerintah Kota Samarinda, serta menjalin komunikasi dengan senior dan alumni organisasi Muhammadiyah.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian tesis ini mendeskripsikan tentang Implementasi Program Pengkaderan Pada Pembelajaran Moral Pancasila Untuk Memperkuat Wawasan Kebangsaan Anggota Pemuda Muhammadiyah Di Wilayah Kelurahan Loabakung Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Adapun Implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Di era reformasi dan era globalisasi ini kondisi Pancasila seakan-akan hilang dari peredaran dan bahkan hanya cenderung dijadikan pajangan semata. Perubahan moralitas terjadi di kehidupan berbagai kalangan sosial masyarakat khususnya pada anggota pemuda Muhammadiyah mengalami degradasi moral. Pendidikan moral Pancasila merupakan cara efektif diajarkan, ditamkan dan direalisasikan untuk memperkuat wawasan kebangsaan anggota pemuda Muhammadiyah supaya bisa terwujud kesadaran diri sangat kuat mengimplementasikan moral Pancasila dan sikap wawasan kebangsaan di kehidupan sehari-hari.
2. Kendala yang terjadi pada implementasi program pengkaderan pada pembelajaran moral Pancasila untuk memperkuat wawasan kebangsaan anggota pemuda Muhammadiyah di wilayah Kelurahan Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan timur khususnya pada Anggota aktif pengurus inti internal IPM sudah seharusnya membuat program yang berkaitan moral Pancasila dan sikap wawasan kebangsaan dengan melibatkan pemerintah, ormas lainya dan seluruh elemen masyarakat dengan memberikan bantuan kontribusi berupa moril dan materil yakni mengadakan acara seminar umum tentang moral Pancasila dan sikap wawasan kebangsaan serta mengadakan pelatihan diklatsar KOKAM bisa memberikan efek sangat kuat memiliki rasa cinta tanah air dan sikap nasionalisme tertanam didalam hati nurani, pikiran serta sikap perilaku moral Pancasila anggota pemuda Muhammadiyah dalam menjalani seluruh aspek kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan moral Pancasila memberikan peran sumbangsih positif sangat efektif dan signifikan untuk menguatkan ideology Pancasila, moral Pancasila dan wawasan kebangsaan secara umum untuk masyarakat luas khususnya anggota pemuda Muhammadiyah melihat jaman era globalisasi dan era modernisasi mulai marak bermunculan ideology paham liberalisme negatif dan gerakan radikalisme di Indonesia yang mampu bisa merusak moral Pancasila dan wawasan kebangsaan. Studi moral Pancasila menjadi pusat studi terdepan untuk mengembangkan moral Pancasila dan wawasan kebangsaan yang merupakan terobosan baru sangat efektif dalam mengupayakan langkah-langkah cara strategis untuk mengembangkan Pancasila sebagai dasar prinsip kebenaran hidup yang hakiki dan dengan melakukan perilaku pembudayaan Pancasila merupakan wujud nyata dalam upaya untuk menguatkan ideology Pancasila sebagai ideology bangsa yakni Pancasila kepada masyarakat luas khususnya anggota pemuda Muhammadiyah di wilayah kelurahan Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
4. Dengan melaksanakan atau mengimplementasikan program pengkaderan pada pembelajaran moral Pancasila untuk menguatkan wawasan kebangsaan pada anggota pemuda Muhammadiyah dapat terwujud nyata menghasilkan generasi muda penerus bangsa berkualitas dengan memiliki ideology Pancasila serta kesadaran diri moral Pancasila sangat tinggi. Ilmu pengetahuan dan wawasan luas tentang moral Pancasila serta wawasan kebangsaan bisa diperoleh melalui kegiatan eksternal maupun internal nilai-nilai positif Pancasila bisa di implementasikan melalui proses behaviour di kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Pusat Studi Pancasila

Diharapkan kegiatan yang berkaitan dengan penanaman moral Pancasila baik yang bersifat keagamaan maupun sosial perlu pendampingan dan evaluasi yang lebih intensif, sehingga perkembangan sikap masing-masing anggota dapat terkontrol dengan lebih baik.

2. Untuk Civitas Akademika Departemen PKn

- a. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan informasi kepada Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah Loabakung Samarindah menjalin kerjasama yang lebih luas. Pihak-pihak terkait diantaranya adalah Kepolisian, Badan Lingkungan Hidup, Departemen Sosial.
 - b. Hendaknya Organisasi Kepemudaan Muhammadiyah Loabakung Samarinda tidak hanya untuk meningkatkan wawasan kebangsaan pada kader dan anggota organisasi saja, akan tetapi juga pada masyarakat sekitar.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi apabila di kemudian hari ingin melakukan untuk melanjutkan penelitian yang serupa tentang Implementasi Moral Pancasila Untuk Memperkuat Wawasan Kebangsaan Anggota Kepemudaan Muhammadiyah Di Wilayah Kelurahan Loabakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.